

ABSTRAK

Dispepsia merupakan kondisi medis yang ditandai dengan atau ketidaknyamanannya pada perut bagian atas atau ulu hati, dapat disebabkan oleh pola makan yang tidak teratur sehingga dapat mengganggu fungsi lambung dan pencernaan. Dispepsia sendiri menjadi suatu penyakit yang sering terjadi di dunia bahkan studi epidemiologi menunjukkan bahwa angka prevalensi terjadinya dispepsia di dunia mencapai 15-30%, di Asia mencapai 8-30%, sedangkan di Indonesia sendiri mencapai 40-50%. Salah satu faktor resiko terjadinya dispepsia adalah pola makan, pola makan merupakan susunan jenis dan jumlah makanan yang dikonsumsi seseorang atau kelompok orang pada waktu tertentu, terdiri dari frekuensi makan, jenis makanan, dan porsi makan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola makan terhadap kejadian dispepsia pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Malikussaleh pada tahun 2023. Penelitian ini juga merupakan penelitian deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*. Hasil penelitian didapatkan sebanyak 38 (51,3%) mahasiswa memiliki pola makan kurang baik, 21 (28,4%) memiliki pola makan baik, dan 21 (28,4%) memiliki pola makan yang baik sekali, yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa dengan pola makan kurang baik cenderung mengalami dispepsia dengan total sebanyak 51 orang (68,9%), sedangkan yang tidak menderita dispepsia sebanyak 23 orang (31,1%). Hasil analisis bivariat di dapatkan nilai p- value 0,00 sehingga dapat di simpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola makan dan dispepsia pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Malikussaleh.

Kata Kunci: Pola makan, Dispepsia, Mahasiswa.

